

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 2 Juni 2022

S&P Global PMI™ Manufaktur Indonesia

PMI turun ke posisi terendah dalam sembilan bulan pada bulan Mei

Temuan pokok

Output mengalami kontraksi di tengah penundaan dari pemasok

Bisnis baru mengalami ekspansi pada kisaran lambat

Kepercayaan bisnis turun ke posisi terendah dalam tiga bulan

Menurut data terkini PMI™ S&P Global, sektor manufaktur Indonesia menunjukkan perbaikan lemah pada keseluruhan kondisi pengoperasian pada bulan Mei. Output manufaktur sedikit turun di tengah gangguan rantai pasokan, dengan waktu pengiriman rata-rata terus diperpanjang pada bulan Mei, yang juga menyebabkan kenaikan baru pada penumpukan pekerjaan. Sementara itu, total bisnis baru dan ketenagakerjaan juga berekspansi pada kisaran lambat dibandingkan dengan bulan April. Sentimen bisnis terkait perkiraan 12 bulan output bertahan positif, namun tingkat optimisme secara keseluruhan turun ke posisi terendah dalam tiga bulan sejak bulan Mei.

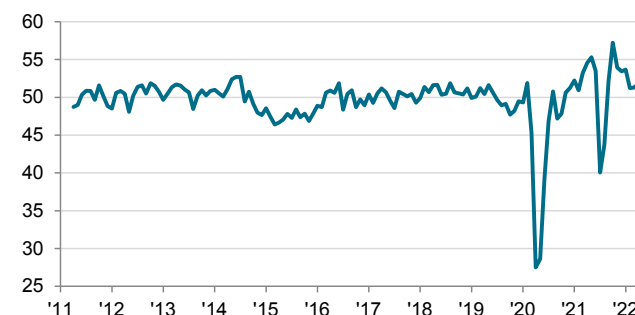
Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 50,8 pada bulan Mei, turun dari 51,9 pada bulan April. Ini menggambarkan sembilan bulan berturut-turut kondisi bisnis membaik pada seluruh sektor manufaktur Indonesia. Namun demikian, laju pertumbuhan merupakan yang paling lambat pada periode saat ini dan tergolong marginal.

Produksi manufaktur turun untuk pertama kali dalam sembilan bulan pada bulan Mei, meski pada laju fraksional. Anggota panel sering menyebutkan bahwa penurunan disebabkan oleh gangguan pasokan. Sementara itu, menurut panelis, permintaan baru secara keseluruhan mengalami ekspansi tingkat sedang, dengan kondisi permintaan yang relatif kuat dan pemenangan klien baru mendorong kenaikan terkini. Permintaan asing naik pada pertengahan menuju triwulan kedua.

Akibat kenaikan permintaan, tingkat penyusunan staf pada sektor manufaktur Indonesia mengalami ekspansi pada bulan Mei, meski pada kisaran lebih lambat dibandingkan bulan April. Perusahaan juga menaikkan kuantitas pembelian mereka, sehingga inventaris praproduksi naik. Stok barang jadi juga naik, meski responden survei sering mengaitkan ekspansi dengan penundaan pengiriman ke luar negeri.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 12-24 Mei 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

“Menurut PMI Manufaktur Indonesia S&P Global, kondisi bisnis pada seluruh sektor manufaktur Indonesia membaik pada laju lebih lambat pada bulan Mei. Bukti anekdotal survei menunjukkan bahwa produksi manufaktur sedikit turun pada pertengahan menuju Q2 karena gangguan pasokan menghambat sektor.

“Perpanjangan waktu pengiriman dari pemasok, ditambah dengan kenaikan harga terus-menerus dan cepat, menyoroti hambatan pasokan yang berdampak pada performa sektor manufaktur Indonesia pada bulan Mei. Kabar baiknya adalah permintaan terus naik, namun harus diperhatikan seberapa jauh output manufaktur mungkin akan terdampak ke depannya.

“Kepercayaan diri berbisnis di antara perusahaan manufaktur Indonesia kembali berkurang pada bulan Mei, meski pertumbuhan berkelanjutan pada tingkat ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian menggambarkan optimisme terkait output masa mendatang di antara perusahaan, yang mana merupakan pertanda positif survei PMI pada bulan Mei.”

PMI™

by S&P Global

© 2022 S&P Global

Waktu pengiriman dari pemasok terus diperpanjang pada bulan Mei dan pada kisaran yang lebih cepat dibandingkan dengan rata-rata jangka panjang. Menurut perusahaan, baik kekurangan pasokan maupun penundaan transportasi menyebabkan penurunan kinerja pemasok.

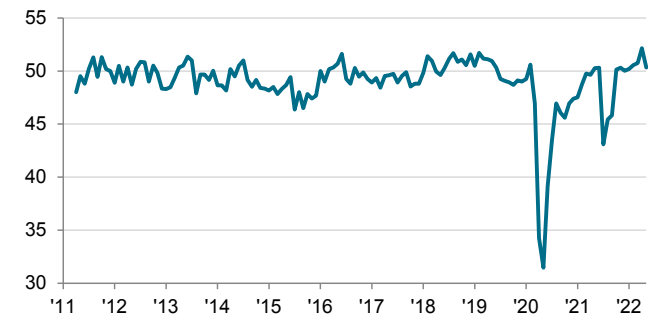
Di tengah penurunan produksi manufaktur dan perpanjangan waktu pemenuhan pesanan, perusahaan manufaktur Indonesia melihat pembaruan akumulasi penumpukan pekerjaan pada bulan Mei. Menurut para panelis, hambatan pasokan dan tenaga kerja juga disebutkan sebagai alasan kenaikan pekerjaan yang belum terselesaikan.

Sementara itu, biaya input terus naik pada bulan Mei. Kenaikan beban baya sering dikaitkan dengan kenaikan harga bahan baku, yang sebagian diteruskan kepada klien melalui kenaikan harga jual. Tingkat inflasi biaya harga input dan output berkurang sedikit dari bulan April, namun masih tergolong tajam dibandingkan rata-rata masing-masing biaya.

Sentimen bisnis pada sektor manufaktur Indonesia secara keseluruhan bertahan positif, dengan perusahaan secara umum berharap penjualan akan terus bertumbuh sejalan dengan perbaikan kondisi perekonomian. Namun demikian, tingkat kepercayaan bisnis menurun dari kondisi bulan April ke posisi terendah dalam tiga bulan.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Direktur Asosiasi Ekonomi
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
S&P Global
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.